

**Pilar/Common Goals :
Ekonomi Non Pertanian**

USULAN

**PROGRAM ACADEMIC LEADERSHIPS GRANT
(PROGRAM 1-1-6)**



JUDUL PENELITIAN

**Peningkatan Daya Saing UMKM Jawa Barat dalam Menopang Perekonomian
Nasional Menghadapi Persaingan Global**

TIM PENGUSUL :

Ketua : Prof. Dr Ina Primiana, SE., MT (NIDN-001 302 6201)

Anggota :

Dr. Imas Sumaryani, SE., MP (NIDN-0014086202)

Dr. Umi Kalthum, SE., M.Si (NIDN-0015086804)

Aldrin Herwany, SE., MM., Ph.D (NIDN-0016066904)

Dr.rer.nat. M. Fani Cahyandito, SE., M.Sc (NIDN-0003037509)

Yudi Azis, SE., S.Si, S.Sos, MT, Ph.D (NIDN-0013127801)

Yunizar, SE., M.Sc.Ad., Ph.D (0026066302)

FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS

UNIVERSITAS PADJADJARAN

2015

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM ACADEMIC LEADERSHIPS GRANT (PROGRAM 1-1-6)

Judul Penelitian	: Peningkatan Daya saing UMKM Jawa Barat Dalam Menopang Perekonomian Nasional
Pilar/ <i>Common Goals</i>	: Ekonomi Non Pertanian
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: Prof. Dr. Ina Primiana, SE.,MT
NIDN/NIP	: 001302620101
Jabatan Fungsional	: Guru Besar
Departemen	: Manajemen dan Bisnis
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
No. HP	: 08122335463
Alamat surel (e-mail)	: ina.sagir@fe.unpad.ac.id
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: Dr. Imas Soemaryani, SE., MP
NIDN/NIP	: 196208141989022001
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Departemen	: Manajemen dan Bisnis
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Anggota Peneliti (2)	
Nama Lengkap	: Dr. Umi Kaltum, SE.,M.Si
NIDN/NIP	: 196808151994032001
Jabatan Fungsional	: Lektor
Departemen	: Manajemen dan Bisnis
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Anggota Peneliti (3)	
Nama Lengkap	: Aldrin Herwany
NIDN/NIP	: 196906162005011002
Jabatan Fungsional	: Lektor
Departemen	: Manajemen dan Bisnis
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Anggota Peneliti (4)	
Nama Lengkap	: Dr. Marta Fani Cahyandito
NIDN/NIP	: 197503032002121012
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Departemen	: Manajemen dan Bisnis
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Anggota Peneliti (5)	
Nama Lengkap	: Yudi Azis, SE, S.Si, S.Sos, MT, Ph.D
NIDN/NIP	: 197812132002121003
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Departemen	: Manajemen dan Bisnis
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Anggota Peneliti (6)	
Nama Lengkap	: Yunizar
NIDN/NIP	: 196306261988031001
Jabatan Fungsional	: Lektor

Departemen : Manajemen dan Bisnis
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Lama Penelitian Keseluruhan : 4 tahun
Penelitian Tahun ke : 1
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 1.000.000.000,-
Biaya tahun Berjalan : - Diusulkan ke UNPAD Rp
- Dana institusi lain Rp
- *In-Kind* sebutkan:

Mengetahui,
Dekan FEB UNPAD

Bandung, Mei 2015

Ketua Peneliti

Dr. Nury Effendi, SE., MA
NIP. 195608251984031002

Prof. Dr. Ina Primiana, SE.,MT
NIP. 19620213 198701 2 001

DAFTAR ISI

Isi

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN	1
BAB I. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2. Peta jalan kegiatan	3
1.3 Tujuan Khusus Penelitian	5
1.4 Luaran Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	8
2.2. Konsep Daya Saing.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1. Metode Studi.....	13
3.2. Penetapan Sampel dan Penarikan Sampel	13
3.3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	13
3.4. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	14
3.5. Tahapan Penelitian.....	14
BAB IV. JADWAL PENELITIAN DAN BIAYA	15
4.1. Jadwal Penelitian	15
4.2. Anggaran.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Sebelumnya Yang Terkait Topik	4
Tabel 2. 1 Kriteria UMKM	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Faktor-Faktor Utama Penentu Daya Saing.....	11
Gambar 2. 2 Porter' Diamond Model.....	12

RINGKASAN

Tujuan Khusus Penelitian selama 4 tahun adalah (1) Pemetaan UMKM Jawa barat yang memiliki prospek untuk menjadi pemasok Usaha besar atau berorientasi ekspor ; (2) Menganalisis dan mencari solusi berbagai hambatan yang dihadapi UMKM di Jawa Barat; (3) Melakukan pembinaan dan edukasi terhadap UMKM dan instansi pembina di tingkat provinsi ataupun kabupaten/kota; (4) Menetapkan strategi peningkatan daya saing UMKM di Jawa barat; (5) Membentuk wadah untuk pendampingan UMKM memasuki pasar global. Luaran studi ini selama 4 tahun adalah *International Conference, International Journal*, Buku Teks dan jumlah peneliti yang menjadi Guru besar dan lektor kepala. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai kinerja UMKM. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kuantitatif yang kemudian didukung oleh pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara melakukan survey kepada UMKM di Jawa Barat. Sementara itu, pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam serta *Focus Group Discussion* (FGD). Sample data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Jawa Barat dengan menggunakan pendekatan *Stratified Proportion of Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut (a) kuesioner, dan (b) *Focus Group Discussion* (FGD). Penelitian ini akan menggunakan pendekatan metode Multivariate Data Analysis (MDA) melalui analisis faktor, regresi berganda dan Struktural Equation Modeling (SEM), model-model ini digunakan untuk mengolah data primer. Sementara itu untuk mengolah data sekunder akan digunakan model ekonometrik untuk melihat sejauh mana ada pengaruh dan sebab akibat antar beberapa variable. Pengolahan data menggunakan software STATA. Selanjutnya secara univariat (tabel frekuensi) maupun bivariat (cross-tabulation), dan dengan: (i) *Situation Analysis*, (ii) *Analysis SWOT* dan; (iii) analisis strategi dengan menggunakan *Porter Diamond Model*. Analisis yang dilakukan dibagi dalam 7 sub topik yaitu *Supply Chain*, Inovasi, Kualitas, Green UMKM, Pembiayaan, SDM dan Organisasi.

Kata Kunci : UMKM, Daya Saing, Persaingan global

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Barat memberikan kontribusi terbesar keempat (14%) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional setelah DKI Jakarta, Jawa Timur dan Kalimantan Timur. Padahal 50% dari total industri nasional berada di Jawa barat. Jumlah UMKM di Jawa barat (2013) mencapai lebih dari 9.042.519 unit dan Usaha besar 1.853 unit. Perbandingan kontribusi UMKM dan Usaha besar terhadap PDRB Jawa Barat adalah 55:45. Artinya keberadaan UMKM harus diperhitungkan. Jumlah tenaga kerja di UMKM mencapai 13,86 juta jiwa sedangkan pada usaha besar mencapai 2,37 juta jiwa. Kinerja UMKM tidak mengalami perbaikan dari waktu ke waktu, hal ini disebabkan karena kurang kondusifnya iklim usaha di dalam negeri baik pusat dan daerah disamping tumpang tindihnya program antar Dinas, kementerian dan lembaga, dan ini semua berdampak menekan daya saing. UMKM masih dihadapi oleh keterbatasan untuk menembus perijinan, permasalahan SDM, pasar, akses permodalan, inovasi, kualitas produk dan minimnya pertimbangan faktor lingkungan dan sosial (*green*) untuk memasuki pasar ekspor. Dengan demikian persoalan utama UMKM yang harus menjadi perhatian pemerintah juga adalah bagaimana menghilangkan hambatan-hambatan bisnis tersebut. Walaupun UMKM menyokong hampir setengah dari perekonomian provinsi namun UMKM belum bisa masuk ke dalam rantai perdagangan industri besar sehingga UMKM tidak berkembang dengan cepat. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah harus berupaya mencari cara agar UMKM bisa menjadi bagian dari rantai pasok provinsi, nasional dan internasional.

Persoalan utama yang dihadapi UMKM antara lain yaitu;

- (1) kelemahan pada internal UMKM yaitu ketidakmampuan atau kapasitas yang terbatas dari UMKM antara lain keterbatasan pengetahuan manajerial
- (2) kelemahan pada institusi pembina UMKM yaitu belum terkoordinasinya peran lembaga /instansi menjalankan fungsi untuk mengembangkan dan membina UMKM baik ditingkat pusat maupun daerah,

- (3) keterbatasan UKM dalam merespon tuntutan konsumen internasional dalam mengimplementasikan konsep hijau yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam proses dan produk
- (4) Daya ungkit budaya perusahaan yang masih rendah untuk mengakselerasi kinerja perusahaan, akses pembiayaan serta sumber pembiayaan alternatif.
- (5) Inkonsistensi kualitas menjadi kendala utama pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menghadapi gempuran produk asing yang semakin marak.

Dari uraian diatas maka studi ini akan menjawab berbagai hambatan yang dihadapi UMKM di Jawa Barat untuk meningkatkan daya saing dan menopang perekonomian nasional menghadapi persaingan global.

1.2. Peta jalan kegiatan

Penelitian ini akan didukung oleh para peneliti yang memiliki kompetensi untuk menjawab persolan yang dihadapi UMKM. Penelitian ini juga akan memperkuat kegiatan penelitian-penelitian sebelumnya tentang UMKM yang masih diteliti secara parsial. Sejak tahun 2007 ketua peneliti secara konsisten melakukan penelitian sesuai dengan kompetensinya terkait dengan daya saing di UMKM dan industri. Hasil studi menunjukkan bahwa problema utama rendahnya daya saing yang dihadapi UMKM ataupun industri adalah karena berbagai persoalan yang dihadapi pada rantai pasokan antara lain SDM, pasar, produksi, kelembagaan, logistik (Primiana, 2011), disamping itu pengetahuan yang rendah dari pelaku tentang bagaimana mengelola rantai pasokan juga menjadi penghambat dalam peningkatan daya saing (Primiana, 2010). Ini dibuktikan dengan semakin terpuruknya industri nasional karena kalah bersaing dengan barang impor khususnya dari China. Dengan latar belakang tersebut maka studi ini akan meng *explore* seluruh hambatan di sepanjang rantai pasokan untuk meningkatkan daya saing UMKM yang memiliki kontributor besar pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), karena dengan mengetahuinya dapat pula dikembangkan strategi menghadapi ACFTA (Primiana, 2009).

Secara lengkap beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan UMKM dan daya saing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Sebelumnya Yang Terkait Topik

No	Judul	Tahun	Keterangan	Bidang Kajian
1	Strategi Peningkatan Kinerja Rantai Pasokan Industri /UMKM Garmen untuk Menekan Biaya Logistik dan Meningkatkan Daya Saing	2013	Hibah Kompetensi	Sistem Logistik
2	Strategi Pengembangan Supply Chain Rumpun Laut di kabupaten Seram bagian barat Prov. Maluku	2013	MP3EI	Sistem Logistik
3	Pemberdayaan UKM melalui Penguatan Manajemen Keuangan Usaha dan Permodalan	2013	PT Artajasa	Pembiayaan
4	Analisis Biaya Transaksi untuk Legalitas Usaha; Studi pada UKM Pakaian Jadi di Jawa Barat	2012	Hibah Unggulan Fakultas	Pengelolaan Keuangan
5	Pengembangan Ekonomi Regional di Jawa Barat dan Banten Melalui Pembiayaan.	2012	Bank Rakyat Indonesia	Pembiayaan
6	Pengembangan Model <i>Supply Chain Logistic</i> pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Guna Meningkatkan Daya Saing dan Meminimalisir Dampak ACFTA	2010 – 2011	Penelitian Strategi Nasional (STRANAS)	Sistem Logistik
7	Studi Evaluasi 7 (Tujuh) Kawasan Sentra Industri 2011 dan Perdagangan di Kota Bandung	2011	Pemerintahan Kota Bandung	Sistem Logistik, Budaya Organisasi, Kualitas
8	Studi Pemetaan Pasar Potensial untuk Pengembangan Jaringan Bisnis	2011	Bank BJB	Pembiayaan, Budaya Organisasi, Inovasi
9	Implementasi CSR pada Industri di Kota Bandung	2010	DPRD Kota Bandung	Hijau (Green), Kualitas
10	Analisis Rantai Pasokan Produk Tahu Cibuntu	2010	Pemerintahan Provinsi Jabar	Sistem Logistik
11	Studi Pengembangan Model UMKM di Indonesia	2010	ISEI	Inovasi, Kualitas, Hijau (green)
12	Analisis Dampak Kebijakan ACFTA bagi Industri TPT	2009	Asosiasi Pertekstilan Indonesia	Pembiayaan, Sistem Logistik, Budaya Organisasi
13	Pemetaan Kegiatan ekonomi Produk Unggulan dengan Rantai Pasokan di Kota Bandung	2008	Pemerintahan Kota Bandung	Sistem Logistik
14	Pengembangan Klaster Bisnis di Wilayah Kota Bandung	2008	Pemerintahan Kota Bandung	Sistem Logistik, Inovasi, Budaya Organisasi, Kualitas
15	Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan, Alokasi sektor Keuangan, dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Tingkat	2008	DIPA PNBPN Unpad	Pembiayaan

	Pengangguran di Tasikmalaya.			
16	Studi Perencanaan Strategi Peningkatan Daya Saing Industri Manufaktur di Jawa Barat	2006 dan 2007	Pemerintahan Provinsi Jabar	Sistem Logistik, Pembiayaan, Inovasi, Budaya Organisasi dan Kualitas
17	Pilot Project Pengembangan UMKM di Jawa Barat.	2007	Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia	Pembiayaan, Inovasi, Sistem Logistik, Budaya Organisasi
18	Pengembangan Perbankan Islam Melalui UMKM di Jogjakarta dan Cilegon.	2006 - 2007	Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia	Pembiayaan, Inovasi, Sistem Logistik, Budaya Organisasi
19	Studi Strategi Pemberdayaan Terpadu Ekonomi Lokal / Industri dan UMKM di Wilayah Ciayumajakuning Jawa Barat	2006	Pemerintahan Provinsi Jabar	Pembiayaan, Sistem Logistik, Inovasi, Budaya Organisasi, Kualitas
20	Penegmbangan UMKM di Sumedang, Analisis Pengembangan Regional.	2006	DIPA PNBPN	Inovasi
21	Evaluasi Pinjaman Lunak untuk UMKM di Jawa Barat.	2005	BPMPT Jawa Barat	Pembiayaan

Sumber : Hasil Penelitian Kelompok ALG dari berbagai bidang terkait UMKM di Jawa Barat

1.3 Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 tahun dengan tujuan :

1. Pemetaan UMKM Jawa barat yang memiliki prospek untuk menjadi pemasok Usaha besar atau berorientasi ekspor
2. Menganalisis dan mencari solusi berbagai hambatan yang dihadapi UMKM di Jawa Barat
3. Melakukan pembinaan dan edukasi terhadap UMKM dan instansi pembina di tingkat provinsi ataupun kabupaten/kota.
4. Menetapkan strategi peningkatan daya saing UMKM di Jawa barat
5. Membentuk wadah untuk pendampingan UMKM memasuki pasar global.

Sebagai catatan bahwa kelima tujuan diatas dianalisis menggunakan pendekatan aspek Operasi, keuangan-pembiayaan, manajemen sumber daya manusia, pemasaran dan lingkungan

1.4 Luaran Penelitian

Aktivitas	2015	2016	2017	2018
International Conference	2 peneliti (IP, MFC)	3 peneliti (IS,AH,YA)	2 peneliti (UK, YNZ)	
International Journal	Draft	2 peneliti (IP, MFC)	3 peneliti (IS,AH,YA)	2 peneliti (UK, YNZ)
Buku Teks			Buku teks	Buku teks
Dihasilkannya LK atau GB	LK (AH)	GB (IS)	GB (AH) LK (YNZ , UK)	GB (MFC, YA)

Keterangan: IP adalah Ina Primiana, MFC adalah Dr. Martha Fani Cahyandito, IS adalah Dr. Imas Sumaryani, AH adalah Aldrin Herwany, PhD, YA adalah Yudi Aziz, PhD, UK adalah Dr. Umi Kaltum, YNZ adalah Yunizar, PhD

Penjelasan:

Luaran dari penelitian ini adalah Artikel Konferensi, Jurnal Internasional dan Buku Teks dan jumlah peneliti yang menjadi Guru besar dan lektor kepala. Setiap Artikel dan Jurnal Internasional disesuaikan dengan bidang keilmuan (kompetensi) meliputi manajemen operasi (*Supply Chain*, kualitas dan inovasi), Manajemen keuangan (Pembiayaan dan Pengelolaan Keuangan), Manajemen Sumber Daya Manusia ,Budaya Organisasi dan Manajemen Lingkungan (Keberlanjutan dan Green).

Peneliti akan bergantian mengikuti konferensi internasional di luar negeri sebelum melanjutkannya penyerahan (submit) ke jurnal internasional, hal ini dilakukan untuk memperoleh masukan dan kritikan dari peserta konferensi. Dengan demikian diharapkan tulisan dalam bentuk jurnal sudah lebih lengkap, mendalam, dan komprehensif sehingga siap untuk dikirim (submit) ke penerbit jurnal internasioanal yang bereputasi dan terindeks di SCOPUS.

Pada tahun ke 3, kelompok ALG akan menerbitkan buku teks 1, sedangkan buku teks 2 akan diterbitkan pada tahun ke 4. Dengan demikian pada akhir tahun ke 4 Kelompok ALG akan menghasilkan 6 Jurnal Internasional dan 2 buku teks (referensi). Pada tahun ke 4 akan menghasilkan 4 Guru besar dan dan 2 Lektor kepala.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah gambaran morfologis dari UMKM yang bersangkutan dilihat dari aspek usaha dan sifat kewirausahaan dari pengusaha UMKM tersebut. Dari aspek usaha profil UMKM dapat dilihat dari kemampuannya dalam menciptakan nilai tambah dari produk-produk yang dihasilkan, efisiensi penggunaan modal, serta laba yang diperoleh. Sedangkan dari aspek pembangunan Profil UMKM dapat dilihat dari kemampuannya memanfaatkan bahan-bahan limbah, kemampuannya dalam penyerapan tenaga kerja dan kemampuannya dalam memberikan sumbangan terhadap Product Domestik Bruto (PDB).

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM):

- 1) **Usaha Mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) **Usaha Kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) **Usaha Menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria UMKM menurut Undang-Undang Nomo 20 Tahun 2008 disajikan pada Tabel 2.1. berikut;

Tabel 2. 1 Kriteria UMKM

No.	Keterangan	Kriteria	
		Asset	Omset
1	Usaha Mikro	Maks. Rp 50 juta	Maks. Rp 500 juta
2	Usaha Kecil	> Rp 50 juta-Rp 500 juta	>Rp 500 juta-Rp 2,5 milyar
3	Usaha Menengah	> Rp 500 juta-Rp 10 milyar	>Rp 2,5 milyar-Rp 50 milyar

Sumber: www.depkop.go.id

2.2. Konsep Daya Saing

Menurut Porter (1980;56), daya saing (kemampuan/strategi untuk bersaing) dari suatu produk/perusahaan/industri bukan hanya dilihat dari sisi produksi (kemampuan untuk menghasilkan produk yang murah) tetap merupakan kombinasi dari hasil akhir (tujuan/misi) dengan upaya (kebijakan) untuk mencapainya. Upaya ini (yang digambarkan sebagai roda strategi bersaing), bukan hanya upaya produksi saja (manufakturing, lini produk serta penelitian dan pengembangan), tetapi melibatkan keuangan, pemasaran dan target pasar, penjualan, distribusi, pengadaan dan pembelian barang serta tenaga kerja. Dalam merumuskan kemampuan dan strategi bersaing, ada beberapa hal yang harus dijawab, yaitu: apa yang sedang dilakukan perusahaan sekarang, bagaimana dengan kondisi lingkungan (analisis industri, pesaing, sosial politik dan kekuatan kelemahan relatif), dan apa yang seharusnya dilakukan perusahaan.

Porter kemudian mengembangkan lima kekuatan dalam analisis struktur industri, yaitu: intensitas persaingan dalam industri, tantangan pendatang baru, tekanan produk substitusi, daya tawar pembeli dan daya tawar pemasok. Dari lima kekuatan ini ada tiga strategi dasar keberhasilan, yaitu: kepemimpinan biaya keseluruhan (*over-all cost leadership*), diferensiasi (*differentiation*) dan fokus (*focus*).

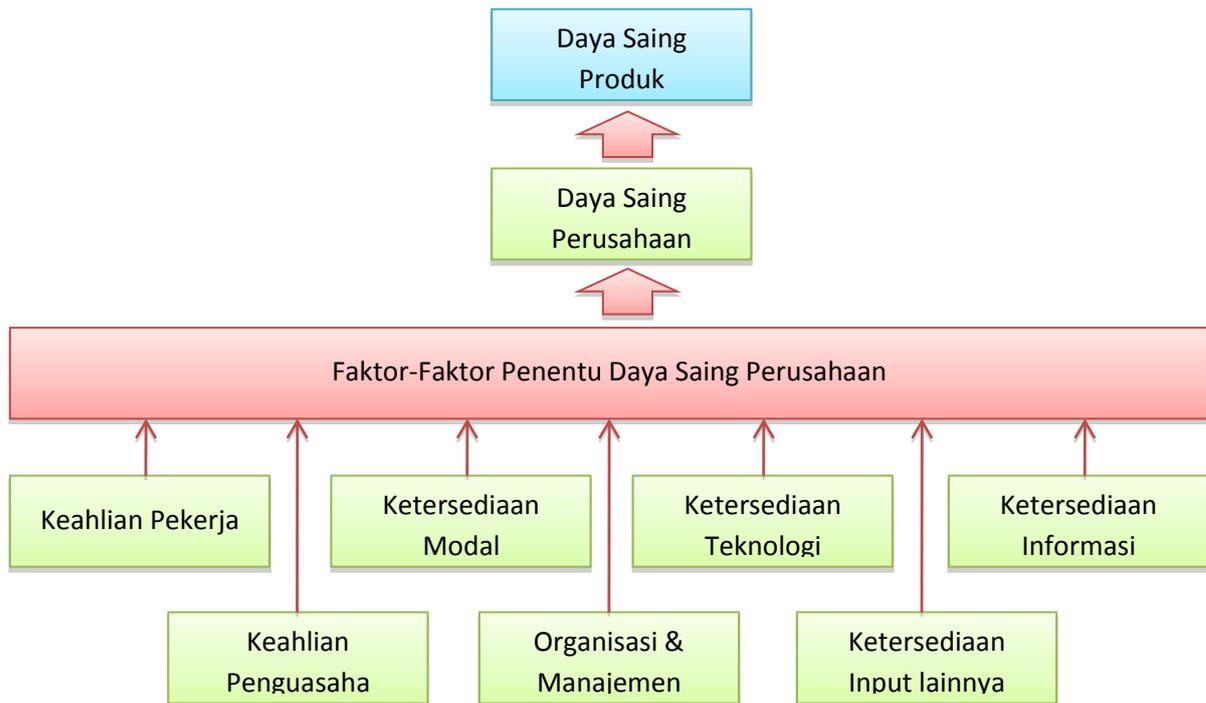
Penelitian mengenai daya saing industri yang menggunakan pendekatan model Porter telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu (Ozlem 2002; Pi-ying dan Lai 2005; Plawgo dan Chapman 1998). Penelitian tersebut juga menggunakan model diamond Porter dengan membuat penyesuaian terhadap berbagai unsur daya saing menurut jenis industri yang di analisis.

Kebanyakan peneliti lebih memfokuskan pada persepsi pengelola dan penentuan peringkat daya saing berdasarkan analisis Analytic Hierarchy Process (AHP). Pengukuran daya saing IKM merujuk model diamond Porter dengan melakukan beberapa penyesuaian, di antaranya: (1) mengganti unsur biaya bahan dan biaya tenaga kerja dengan sumber bahan dan sumber tenaga kerja pada dimensi kondisi faktor, (2) mengganti unsur ukuran pasar dengan unsur target pasar pada dimensi kondisi permintaan, (3) menambah unsur akses atau cakupan pasar pada dimensi kondisi permintaan; (4) menambah unsur inovasi pada dimensi strategi perusahaan dan struktur persaingan, (5) menambah unsur media promosi, penyedia bahan baku, dan perantara pemasaran pada dimensi industri pendukung dan industri terkait.

Pertimbangan utama peneliti menyesuaikan beberapa unsur dimensi daya saing model diamond Porter ialah:

1. Unsur biaya tenaga kerja dan biaya bahan pada dimensi kondisi faktor sudah termasuk dalam penghitungan biaya per unit produk. Perusahaan akan lebih berdaya saing manakala menggunakan bahan baku lokal dan tenaga kerja lokal, karena lebih efisien.
2. Unsur ukuran pasar pada dimensi kondisi permintaan lebih menggambarkan kinerja bukan menggambarkan daya saing.
3. Unsur akses atau cakupan pasar pada dimensi kondisi permintaan lebih menggambarkan potensi daya saing. Sehingga bagi perusahaan yang mempunyai akses pasar ke pasar internasional akan lebih berdaya saing.
4. Unsur inovasi dimaknai sebagai penerapan hasil dari gagasan kreatif dalam perusahaan. Didalam lingkungan yang dinamis dewasa ini, Perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan gagasan baru secara kreatif dengan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang dapat memuaskan pelanggan. Inovasi menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan usaha dan peningkatan daya saing.
5. Perusahaan akan lebih berdaya saing manakala mempunyai kemampuan menjalin kerjasama secara baik dengan perusahaan lain, seperti: penyedia bahan, para perantara, media promosi, dan sebagainya.

Daya saing dari perusahaan dapat ditentukan oleh banyak faktor, tujuh diantaranya yang sangat penting adalah: keahlian atau tingkat pendidikan pekerja, keahlian pengusaha, ketersediaan modal, sistem organisasi dan manajemen yang baik (sesuai kebutuhan bisnis), ketersediaan teknologi, ketersediaan informasi, dan ketersediaan input-input lainnya seperti energi, dan bahan baku (Tulus Tambunan (2008:5), seperti yang tertera dalam gambar dibawah ini:



Gambar 2. 1 Faktor-Faktor Utama Penentu Daya Saing
 Sumber: Tulus Tambunan, (2008:6)

Model Diamond dari Michael E. Porter merupakan model yang sering digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing suatu negara atau industri. Robert M. Grant (1991:537) menjelaskan bahwa: “*Model competitive advantage of nation* dari Michael E. Porter adalah model yang mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dan mengembangkan keunggulan kompetitif dipasar internasional. Dong Sung Cho (2003:81), menjelaskan bahwa “Sebagai suatu sistem, model diamond dapat mempengaruhi kandungan pokok untuk mencapai keberhasilan kompetitif internasional.” Empat atribut tersebut diantaranya adalah kondisi faktor produksi,

kondisi permintaan, strategi perusahaan struktur dan persaingan serta industri terkait dan industri pendukung yang terangkum dalam Model Diamond Porter dibawah ini:



Gambar 2. 2 Porter' Diamond Model

Sumber: (Porter, 1990:72)

Setiap variabel dalam Model Diamond Porter di atas akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan pesaingnya, baik itu pesaing dalam suatu industri, pesaing lokal, pesaing nasional maupun pesaing internasional.

Aspek yang diukur dari empat atribut dalam Model Diamond ini berhubungan dengan perilaku bisnis dan kondisi yang bisa dilihat dari sisi negara, industri bahkan perusahaan. Oleh karena itu, Model ini juga bisa digunakan untuk menganalisis daya saing industri kecil yang memiliki perilaku bisnis dan kondisi industri yang mudah diidentifikasi.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Studi

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai kinerja UMKM dan lembaga pembiayaan. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kuantitatif yang kemudian didukung oleh pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara melakukan survey kepada UMKM di Jawa Barat. Sementara itu, pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam serta *Focus Group Discussion* (FGD).

3.2. Penetapan Sampel dan Penarikan Sampel

Sample data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Jawa Barat dengan menggunakan pendekatan Stratified Proportion of Random Sampling, dimana pengambilan sample berdasarkan tingkatan dan kriteria tertentu sehingga diharapkan sampel yang diambil dapat merepresentasikan jumlah populasi UMKM yang ada di Jawa Barat. Selanjutnya sampel yang berasal dari data sekunder diambil mulai dari tahun 1997 – 2014 mulai dari data perbankan, Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan UMKM yang berlokasi dan berkontribusi untuk Jawa Barat. Penekanan pada ekspor menjadi pilihan juga dalam penelitian ini khususnya UMKM di Jawa Barat, artinya data ekspor dan impor yang terkait dengan UMKM di Jawa Barat menjadi penting untuk diteliti.

3.3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

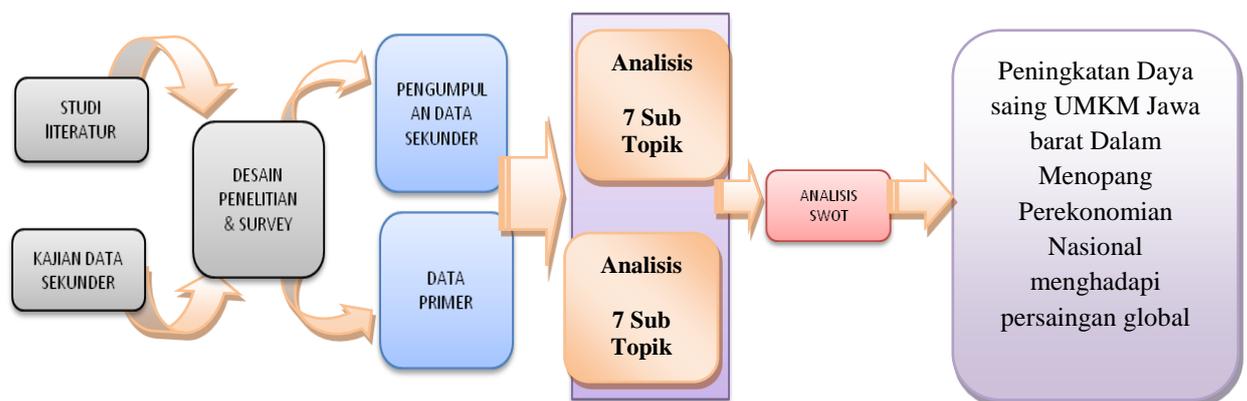
Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperlukan terutama untuk menjawab tujuan penelitian melalui analisis statistika deskriptif dan verifikatif dan analisis SWOT. Data primer yang akan dilakukan adalah untuk (1) Identifikasi hambatan dan tantangan pada rantai pasok UMKM (2) Evaluasi Efektifitas Penyaluran Dana/kredit UMKM . Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut (a) kuesioner, yaitu daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden dalam hal ini pengusaha UMKM yang terpilih sebagai sampel, (b) *Focus Group Discussion* (FGD), digunakan sebagai dukungan terhadap

hasil pengumpulan data hasil survey dengan kuesioner dan wawancara, untuk memperkuat hasil analisa. FGD dilakukan dengan jumlah key persons antara 12-20 yang merupakan representasi dari seluruh stakeholder yang terlibat dengan pembinaan UMKM.

3.4. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam melihat peta UMKM di Jawa Barat maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan metode *Multivariate Data Analysis* (MDA) melalui analisis faktor, regresi berganda dan *Structural Equation Modeling* (SEM), model-model ini digunakan untuk mengolah data primer. Sementara itu untuk mengolah data sekunder akan digunakan model ekonometrik untuk melihat sejauh mana ada pengaruh dan sebab akibat antar beberapa variable. Pengolahan data menggunakan software STATA. Selanjutnya secara univariat (tabel frekuensi) maupun bivariat (cross-tabulation), dan dengan: (i) *Situation Analysis*, (ii) *Analysis SWOT* dan; (iii) analisis strategi dengan menggunakan *Porter Diamond Model*. Analisis yang dilakukan dibagi dalam 7 sub topik yaitu *Supply Chain*, Inovasi, Kualitas, Green UMKM, Pembiayaan, SDM dan Organisasi.

3.5. Tahapan Penelitian



BAB IV. JADWAL PENELITIAN DAN BIAYA

4.1. Jadwal Penelitian

Tahun 1

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan instrumen pemetaan /mapping dan Metodologi						
Laporan Pendahuluan							
2.	Survei Pemetaan UMKM Jawa barat yang memiliki prospek untuk menjadi pemasok Usaha besar atau berorientasi ekspor						
3.	Analisis dan solusi berbagai hambatan yang dihadapi UMKM di Jawa Barat						
4.	FGD hasil Pemetaan dan hambatan UMKM						
Laporan Interim							
5.	Pembuatan laporan untuk masing-masing sub topik hasil butir 2-4						
6.	Persiapan Jurnal International IP dan MFC						
7.	Pembuatan dan diskusi Draft laporan akhir						
Laporan Akhir dan dihasilkan 1 LK (AH)							

Tahun ke 2

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	FGD seluruh dinas terkait tentang Potensi UMKM dalam rangka mendorong daya saing										
Laporan Pendahuluan											
2.	Mengidentifikasi <i>gap</i> dari 7 sub topik untuk membuat strategi pengembangan										
3.	Menetapkan strategi peningkatan daya saing UMKM di Jawa barat										
4.	Merancang model pembinaan dan pelatihan bagi UMKM sesuai dengan gap										
Laporan Interim											
5.	Pembuatan laporan untuk masing-masing sub topik hasil butir 2-4										
6.	Persiapan International conference (IS, AH, YA)										
7.	Persiapan International Jurnal (IP dan MFC)										
Laporan Akhir dan dihasilkan 1 GB (IS)											

Tahun ke 3

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Melakukan pembinaan dan edukasi terhadap UMKM dan instansi pembina di tingkat provinsi ataupun kabupaten/kota	■	■								
Laporan Pendahuluan			■								
2.	Membentuk wadah untuk pendampingan UMKM memasuki pasar global.			■							
3.	Kerjasama dengan Dinas setempat untuk kontinuitas pendampingan UMKM berikutnya				■	■					
Laporan Interim						■					
5.	Persiapan International conference (UK, YNZ)					■	■				
6.	Persiapan International Jurnal (IS,AH dan YA)					■	■				
7.	Pembuatan buku Teks 1					■	■	■	■		
8.	Diskusi draft laporan akhir									■	
Laporan Akhir dan dihasilkan 2 LK (YNZ, UK) dan 1 GB (AH)											■

Tahun 4

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Pembuatan laporan untuk masing-masing sub topik hasil tahun 1-3 untuk pembuatan buku teks 2	■	■								
Laporan Pendahuluan			■								
2.	Pembuatan Buku Teks 2			■	■	■	■	■			
Laporan Interim							■				
3.	Persiapan International Jurnal (UK dan YNZ)						■	■	■	■	
Laporan Akhir dan dihasilkan 2 orang jadi GB (MFC dan YA)											■

4.2. Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)			
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4
1	Gaji dan Upah	81.600.000	81.600.000	81.600.000	81.600.000
2	Peralatan Penunjang	12.083.000	12.083.000	12.083.000	12.083.000
3	Bahan habis pakai	725.000	725.000	725.000	725.000
4	Perjalanan	126.800.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
5	Lain-lain : publikasi, seminar, laporan dll	47.500.000	47.500.000	51.250.000	51.250.000
	Jumlah	268.708.000	241.908.000	245.658.000	245.658.000

DAFTAR PUSTAKA

a. ORGANISASI DAN PERSONIL PELAKSANA KEGIATAN

No.	Nama /NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/ minggu)	Uraian Tugas
1	Prof. Dr. Ina Primiana, SE.,MT/ 001 302 6201	FEB UNPAD	Supply Chain Management	6 jam	Ketua bertugas :Fokus pada sub topik SCM, mengkoordinir dan pembagian tugas tim, menetapkan UMKM yang akan diteliti, membuat proposal awal bab 1-3 yang dilengkapi oleh anggota, membuat matriks posisi peneliti , memonitor kemajuan anggota sesuai dengan jadwal, mengikuti FGD, Survei dan international conference, memasukkan ke jurnal international dan membuat buku teks
2.	Aldrin Herwany, Ph.D / 0016066904	FEB UNPAD	Manajemen Keuangan, Perbankan dan Lembaga Keuangan Mikro	6 jam	Anggota bertugas :Fokus pada sub topik Manajemen keuangan ,komitmen pada jadwal, mengikuti FGD, Survei dan international conference, memasukkan ke jurnal international dan membuat buku teks
3.	Dr. Imas Sumaryani / 0018068303	FEB UNPAD	Manajemen Sumber Daya Manusia	6 jam	Anggota bertugas :Fokus pada sub topik Manajemen SDM ,komitmen pada jadwal, mengikuti FGD, Survei dan international conference, memasukkan ke jurnal international dan membuat buku teks
4.	Dr. Umi Kalthum/ 0015086804	FEB UNPAD	Manajemen Kualitas	6 jam	Anggota bertugas ::Fokus pada sub topik Manajemen Kualitas ,komitmen pada sesuai jadwal, mengikuti FGD, Survei dan international conference, memasukkan ke jurnal international dan membuat buku teks

5	Dr. Fani Cahyandito / 0003037509	FEB UNPAD	Manajemen Lingkungan (green)	6 jam	Anggota bertugas :Fokus pada sub topik Manajemen Lingkungan ,komitmen pada jadwal, mengikuti FGD, Survei dan international conference, memasukkan ke jurnal international dan membuat buku teks
6	Yunizar, Ph.D / 0026066302	FEB UNPAD	Budaya Organisasi	6 jam	Anggota bertugas :Fokus pada sub topik Budaya Organisasi ,komitmen pada jadwal, mengikuti FGD, Survei dan international conference, memasukkan ke jurnal international dan membuat buku teks
7	Yudi Azis Ph.D / 0013127801	FEB UNPAD	Manajemen Inovasi	6 jam	Anggota bertugas :Fokus pada sub topik manajemen Inovasi ,komitmen pada jadwal, mengikuti FGD, Survei dan international conference, memasukkan ke jurnal international dan membuat buku teks